



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Mei 2011

Halaman: 1

POSKO ANTI NAPZA DIDIRIKAN

Sorosutan Bebas Narkoba

TINGGINYA angka penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif) di Yogya, mendorong warga RT 21 RW 06 Sorosutan Umbulharjo Yogya mendirikan posko Pusat Informasi Napza Kampung (PINK), Jumat (20/5) malam. Dalam acara tersebut, warga juga mendeklarasikan kampungnya bebas dari napza. Posko informasi narkoba ini

**Nyambung halaman 3*



MERAPI-NOOR RIZKA

Suasana peresmian posko PINK

Sorosutan Sambungan halaman 1

adalah yang pertama di Yogya.

Pengurus PINK, Hari Sukmono mengatakan PINK terbentuk atas ide warga setempat yang peduli terhadap masa depan generasi penerus bangsa. Menurutnya, napza merupakan serangan yang tidak terlihat. Untuk menanggulangi serangan ini warga perlu diberikan pemahaman tentang napza.

Dijelaskan, informasi tentang napza ini akan disosialisasikan mulai tingkat keluarga. Dari pengamatan Hari, sebagian besar warga belum mengerti persoalan napza. PINK akan menyebarkan informasi tentang napza melalui pamflet dan poster.

"Kita tidak akan memusuhi orang yang terkena napza, tetapi memusuhi napzanya. Korban napza harus kita support agar bebas dari napza. Mari kita sebar virus PINK," terang Heri.

Nantinya, PINK bekerjasama dengan pemerintah melalui puskesmas yang menyediakan sarana rehabilitasi maupun pondok-pondok pesantren dan akan membantu warga yang terjerat napza. Di wilayah Umbulharjo, rehabilitasi dapat dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1.

Perwakilan Puskesmas Umbulharjo 1, dr Riska Novriana usai deklarasi PINK menjelaskan, untuk rehabilitasi, pihaknya memiliki program *home reduction* yakni pengurangan dampak buruk penggunaan narkoba suntik atau putaw. Rehabilitasi dilakukan menggunakan terapi metadon. Selain di Puskesmas Umbulharjo 1, pecandu putaw dapat ke Puskesmas Gedongtengen untuk rehabilitasi.

Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi Peduli Napza (FKPN) DIY, KPH Purbodiningrat mengatakan 3,2 juta penduduk Indonesia menggunakan napza. Tingkat penyalahgunaan narkoba di DIY tergolong tinggi. Dari 3,1 juta jiwa penduduk DIY yang menggunakan napza sekitar 69.000.

"Kami merespons positif kehadiran PINK, karena PINK merupakan posko informasi napza pertama yang ada di Yogya bahkan di DIY. Saya berharap PINK dapat menjadi ujung tombak penanggulangan Napza di DIY dari tingkat rendah," ujarnya.

Yth. :
 Yogyakarta
 Kota Yogyakarta
 Daerah

Yth. :
 Instansi

Tindak Lanjut (Riz)-e

Untuk ditang
 Untuk diketa

Positif Segera Untuk diketa

Umbulharjo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
4. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005